

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus mengeksplorasi suatu masalah Asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan kecemasan menghadapi proses persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Gadingrejo tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan.

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Batasan Masalah

Variable	Definisi operasional	Cara ukur
Kehamilan	Suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester ketiga berjalan selama 13 minggu (minggu ke 28- hingga ke 40)	Rekam Medik Pasien (Buku KIA), pengkajian, wawancara, dan observasi

Ansietas/ Cemas	Kondisi emosi dan pengalaman subyektif terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan <u>tindakan untuk menghadapi ancaman</u>	Lembar wawancara dan lembar obsevasi
-----------------	--	--------------------------------------

C. Partisipan

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT Puskesmas Gadingrejo tahun 2021

Dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. Kriteria inklusi
 - a. ibu hamil trimester III
 - b. ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Gadingrejo
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil dengan penyakit bawaan
 - b. Ibu hamil dengan penyakit komplikasi

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Gadingrejo Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2021.

E. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu: dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medic/buku KIA.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penulisan ini adalah untuk memantau seberapa paham tentang proses persalinan, pengobatan, dan persiapan.

3. Hasil dokumentasi

Hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan rekam medik.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Pengkajian data

Pengkajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Notoatmodjo (2013):

1. *Informed consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dengan lembar informed consent.

Pada informed consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan

diberikan lembar informed consent sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. *Anonymity*

Anonym adalah etik yang mengharuskan peneliti tidak menggunakan nama asli dari responden, artinya pada penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut. Hal ini bertujuan agar menjaga privasi responden, menjaga kerahasiaan responden yang memberikan informasi/ tanggapan dalam penelitian yang dilakukan.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah kerahasiaan, artinya peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Non maleficence*

Non maleficence memiliki arti tidak merugikan atau mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice*

Justice adalah keadilan, keadialan yang di maksud adalah persamaan perlakuan seorang perawat terhadap setiap pasien tanpa memandang latar belakang pasien. Etik penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Accountability*

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali: contoh perawat bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat pada partisipan perawat dapat digugat oleh partisipan yang menerima obat, dokter yang memberi tugas dlegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan professional.

7. *Beneficence*

Beneficence adalah berbuat baik, prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati partisipan tentang program latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum.

8. *Veracity*

Veracity adalah kejujuran, prinsip ini tidak hanya dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

H. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin ketempat penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi
- c. Membuat kontrak dengan pasien
- d. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan (*Informed consent*) tentang tujuan penelitian, apa yang dilakukan pada responden, manfaat yang didapat responden, adakah dampak/akibat
- e. Meminta persetujuan dengan responden
- f. Asuhan Keperawatan berlangsung selama 3 hari, di hari pertama peneliti melakukan pengkajian dengan melihat hasil rekam medik pasien (buku KIA), pengkajian, wawancara, dan observasi.
- g. Setelah mendapatkan data peneliti menganalisis masalah yang ada pada responden.
- h. Di hari kedua peneliti melakukan intervensi keperawatan berupa terapi untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien dengan cara memberikan edukasi yang maksimal di sertai melaksanakan terapi non farmakologis, implementasi terapi non farmakologis yang di berikan adalah dengan mengintruksikan untuk melakukan pendekatan spiritual keagamaan berupa mendengarkan terapi murotal Al Qur'an dan terapi musik klasik untuk menangani kecemasan pasien.
- i. Di hari ketiga peneliti melakukan evaluasi tindakan dan kembali melakukan intervensi hingga evaluasi.

3. Langkah Pelaporan

- a. Hasil penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
- b. Melaksanakan sidang dan di setujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- d. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data